

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Minuman sinom merupakan minuman fungsional yang terbuat dari kunyit dan daun asam, minuman sinom memiliki khasiat sebagai antioksidan karena mengandung senyawa bioaktif didalamnya. Antioksidan dalam minuman sinom termasuk dalam golongan flavonoid dan dapat berguna untuk menghambat proses oksidasi dari lemak (Akbar *et al.*, 2018), namun kandungan antioksidan yang dinyatakan dengan nilai IC<sub>50</sub> pada minuman sinom masih tergolong rendah yaitu sebesar 231,37 ppm (Widari *et al.*, 2014). Minuman sinom dapat mengalami kerusakan akibat faktor-faktor dari lingkungan, seperti cahaya matahari, suhu, pH, dan lainnya (Akbar *et al.*, 2018).

Kunyit dapat berguna untuk menyembuhkan penyakit, seperti asma, sakit perut, diare, rematik dan lainnya, kunyit juga digunakan sebagai antikoagulan, penurun tekanan darah, obat cacing, penambah darah, dan lainnya (Sholehah *et al.*, 2016). Daun asam memiliki kandungan protein, lemak, serat, dan vitamin (tiamin, riboflavin, niasin, asam askorbat, dan  $\beta$ -karoten) yang baik. Kandungan lainnya yang terdapat pada daun asam, berupa flavonoid dan polifenol yang dapat bertindak sebagai antimikroba (Abdallah dan Muhammad, 2018), selain itu kandungan polifenol pada daun asam yang berkontribusi pada antioksidan dalam daun asam (Leng *et al.*, 2017).

Rasa khas dari kunyit adalah pahit, pedas, getir dan memiliki bau langu, sedangkan rasa dari daun asam hanya asam. Aroma yang dihasilkan dari minuman

kunyit asam lebih dominan kunyit, sedangkan aroma dari asam tidak mendominasi pada minuman ini (Mulyani *et al.*, 2014). Pada kunyit yang menghasilkan aroma dan rasa yang tajam dapat dikarenakan senyawa ar-turmeron yang termasuk dalam golongan kurkumin (Sharifi-Rad *et al.*, 2020).

Daun salam mengandung senyawa alkaloid, saponin, quinon, fenolik, triterpenoid, steroid, dan flavonoid. Senyawa flavonoid yang terkandung dalam daun salam berfungsi sebagai antioksidan dan dapat mencegah kerusakan sel (Hasanah, 2015). Pada daun sirsak juga terdapat senyawa flavonoid yang berperan sebagai antioksidan. Antioksidan yang ditemui pada minuman sinom, daun salam, maupun daun sirsak merupakan suatu senyawa yang menghambat radikal bebas pada tubuh manusia, semakin tinggi aktivitas antioksidan yang terdapat pada suatu bahan atau produk pangan dapat menurunkan radikal bebas dan mencegah resiko kanker pada manusia (Wimpy dan Suharyanto, 2014).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Minuman sinom merupakan minuman tradisional yang memiliki berbagai manfaat, seperti pengobatan penyakit dan menurunkan radikal bebas pada tubuh manusia, namun kandungan antioksidannya tergolong lemah. Pada minuman sinom terkandung kunyit dan daun asam, kunyit memiliki aroma dan rasa khas yang kurang disukai orang. Aroma dan rasa tersebut yang berasal dari senyawa kurkumin yang terkandung dalam kunyit. Oleh karena itu, penelitian ini terfokus pada penentuan karakteristik organoleptik agar dapat menentukan penerimaan secara keseluruhan oleh panelis dengan adanya penambahan bahan lain seperti air rebusan daun salam atau daun sirsak, selain itu untuk menentukan karakteristik antioksidannya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian minuman sinom terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memanfaatkan daun salam dan daun sirsak dalam mempelajari karakteristik organoleptik dan antioksidan dari minuman sinom dengan adanya penambahan tersebut.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian adalah:

1. Menentukan konsentrasi air rebusan daun salam pada minuman sinom dan konsentrasi air rebusan daun sirsak pada minuman sinom dalam menghasilkan karakteristik sensori terbaik.
2. Menentukan penambahan air rebusan daun salam dalam minuman sinom dan air rebusan daun sirsak dalam minuman sinom untuk menghasilkan kandungan antioksidan tertinggi.